

BAB V

KESIMPULAN

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Warisan-warisan budaya di Desa Lingga yaitu Rumah Adat Karo Siwaluh Jabu. Rumah Adat ini ada kebanggaannya karena dua hal yaitu keunikan dari teknik bangunan dan nilai sosial budayanya. Rumah adat ini sudah berusia lebih dari 250 tahun dan masih bisa berdiri sampai saat ini meski hanya tinggal dua (2) buah. Kemudian ada Sapo Ganjang (Sapo Page) yang menurut informasi tempat ini dulu digunakan untuk anak lajang tidur. Tetapi sekarang tempat ini sudah beralih fungsi menjadi taman bacaan anak karena rata-rata masyarakat di Desa Lingga sudah mempunyai rumah yang permanen. Kemudian geriten yang berfungsi untuk tempat menyimpan tulang belulang orang yang telah meninggal. Lesung yang digunakan untuk menumbuk padi. Namun sangat disayangkan karena lesung sudah tidak ada lagi di Desa Lingga. Karena tidak ada yang merawat maka dijual ke Museum GBKP yang ada di Sibolangit. Dan yang terakhir Jambur yaitu sebagai tempat penyelenggaraan pesta bagi masyarakat Desa Lingga dan juga tempat musyawarah masyarakat yang ada di Desa

Lingga. Jambur juga merupakan tempat tidur bagi pemuda-pemuda selain sapo ganjang.

2. Eksistensi warisan budaya di Desa Lingga untuk saat ini sudah menuju kepunahan. Karena jika dalam jangka waktu 5-10 tahun lagi benar-benar tidak ada perhatian masyarakat maupun pemerintah maka warisan budaya di Desa Lingga ini akan benar-benar punah dan benar-benar hilang. Sehingga potensi wisata budaya di Desa Lingga pun tidak akan ada lagi dan hanya tinggal kenangan saja.
3. Belum ada partisipasi yang diberikan oleh pemerintah terhadap pelestarian warisan budaya yang ada di Desa Lingga ini guna menjaga eksistensi warisan tersebut khususnya terhadap keberadaan rumah adat Karo. Partisipasi pemerintah terhadap keberadaan (eksistensi) rumah adat dan warisan budaya lainnya sangatlah kurang, hanya janji-janji yang diberikan oleh pemerintah kepada masyarakat. Padahal warisan budaya (rumah adat Karo) ini sudah didaftarkan kepada PEMKAB Karo. Inilah yang mengakibatkan hanya tinggal 2 rumah adat yang tersisa. Jika sampai saat ini pemerintah tidak juga memberinya perhatian kepada warisan budaya Karo ini maka sudah pasti 5 (lima) tahun lagi Rumah Adat Karo ini akan punah. Begitu juga dengan warisan budaya yang lainnya.

1.2. Saran

1. Kepada Dinas Pariwisata setempat agar memperhatikan warisan budaya di desa ini demi kesejahteraan rakyat.
2. Agar pemerintah memberikan perhatiannya terhadap warisan-warisan budaya yang ada di Desa Lingga dan segera melakukan renovasi/pemugaran agar tidak hanya menjadi kenangan saja.
3. Masyarakat juga memberikan kepeduliannya terhadap warisan-warisan budaya di Desa Lingga agar tetap terjaga eksistensinya hingga anak cucu mereka. Sehingga kunjungan wisatawan juga bisa meningkat seperti dulu dan perekonomian penduduk kembali pulih.
4. Kepada peneliti-peneliti selanjutnya supaya menjadi perbandingan dalam konteks yang sama sehingga tujuan dari penelitian ini dapat tercapai.